

## **PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**

## **PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**

### **Daftar Isi**

### **Halaman**

**Surat Pernyataan Pengurus**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT GRAFIKA JAYA SUMBAR  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Alizar, SE., MM
Alamat Kantor	: Komplek Grafika Jl Kis Mangunsarkoro, Jati Baru, Padang
Alamat Rumah	: Jl Lestari III Blok I No. 113A, Jati Makmur, Pondok Gede, Bekasi
Nomor Telpn	: 0751 21172
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Grafika Jaya Sumbar;
2. Laporan keuangan PT Grafika Jaya Sumbar telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Grafika Jaya Sumbar telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT Grafika Jaya Sumbar tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Grafika Jaya Sumbar sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Grafika Jaya Sumbar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang, 15 Juni 2020  
PT Grafika Jaya Sumbar

  
**Alizar, SE., MM**  
Direktur



Nomor: 00459/2.0459/AU.1/05/1107-1/1/VI/2020

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Grafika Jaya Sumbar**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Grafika Jaya Sumbar, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu Audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Mengacu pada laporan auditor independen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, terdapat piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dan sampai 31 Desember 2019, jumlah piutang yang tidak mengalami mutasi adalah sebesar Rp775.480.521 atau 57% jumlah piutang. Kami telah melakukan konfirmasi atas piutang tersebut, sampai laporan ini diterbitkan tidak terdapat balasan atas konfirmasi yang telah kami lakukan

Kami tidak dapat melakukan perhitungan fisik persediaan, sehingga kami tidak dapat mengetahui kuantitas persediaan pada tanggal akhir laporan posisi keuangan dengan menggunakan prosedur lain. Oleh karena itu kami tidak dapat menentukan apakah di perlukan penyesuaian pada persediaan dan pada angka-angka laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Perusahaan tidak menghitung beban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, sehingga tidak terdapat penyajian beban imbalan pasca kerja pada laporan laba rugi yang berakhir 31 Desember 2019, dan tidak terdapat penambahan kewajiban imbalan pasca kerja yang tersaji pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2019.



Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini dan utang pajak penghasilan tahun 2019, dan kami tidak dapat melakukan prosedur audit untuk meyakinkan kami atas kewajaran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 23 tentang imbalan kerja dan bab 24 tentang pajak penghasilan, mengharuskan penerapan standar akuntansi tersebut.

#### **Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Grafika Jaya Sumbar tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

#### **Hal lain**

Laporan Keuangan PT Grafika Jaya Sumbar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 27 Juni 2019, memberikan opini wajar dengan pengecualian atas piutang usaha, persediaan, kewajiban imbalan kerja dan pajak penghasilan, yang pengaruhnya tidak tercermin di dalam laporan keuangan atas tahun-tahun yang bersangkutan pada PT Grafika Jaya Sumbar, sehingga saldo laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan unsur-unsur yang membentuk laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tidak dapat disesuaikan.

**Kantor Akuntan Publik  
Heliantono & Rekan**



**Sultana Amri**

Izin Akuntan Publik No: AP.1107

15 Juni 2020

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2019	2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara kas	3	135.472.570	256.359.983
Piutang Usaha	4	1.391.873.171	1.603.570.982
Piutang Lain-lain	5	366.353.378	397.379.332
Persediaan	6	173.101.159	163.276.613
Uang Muka Pajak	9.a	287.301.058	132.264.435
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.354.101.336</b>	<b>2.552.851.345</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi	8	2.688.058.742	2.812.130.005
Aset Tetap-Bersih	7	5.723.725.829	5.824.106.164
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>8.411.784.571</b>	<b>8.636.236.169</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.765.885.907</b>	<b>11.189.087.514</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Usaha	10	336.387.000	375.776.500
Beban Yang Masih Harus Dibayar	11	185.918.750	-
Utang Pembiayaan	12	125.638.000	50.948.000
Utang Lain-lain	13	149.388.722	100.000.000
Utang Bank	14	2.500.000.000	2.483.824.731
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.297.332.472</b>	<b>3.010.549.231</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Kewajiban Manfaat Karyawan	15	110.196.469	138.296.469
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>110.196.469</b>	<b>138.296.469</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.407.528.941</b>	<b>3.148.845.700</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	16	14.640.000.000	14.640.000.000
Saldo Rugi		(7.281.643.034)	(6.599.758.186)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.358.356.966</b>	<b>8.040.241.814</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b>10.765.885.907</b>	<b>11.189.087.514</b>

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pendapatan Usaha	17	2.592.251.560	4.892.749.235
Harga Pokok Pendapatan	18	1.063.886.374	3.058.373.658
<b>Laba Kotor</b>		<b>1.528.365.186</b>	<b>1.834.375.577</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Penjualan	19	54.090.600	81.992.000
Beban Administrasi & Umum	19	1.822.856.921	2.045.533.804
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>1.876.947.521</b>	<b>2.127.525.804</b>
<b>Rugi Usaha</b>		<b>(348.582.335)</b>	<b>(293.150.227)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lainnya</b>			
<b>Pendapatan Lain-lain</b>			
Jasa Giro		-	5.794.235
Bagian Laba Anak Perusahaan		25.928.737	329.389.950
Beban Bunga dan Margin Bank		(332.828.469)	(337.688.538)
Beban Administrasi Bank		(2.348.483)	(31.216.874)
Lain-lain		125.945.702	59.400.000
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya</b>		<b>(183.302.513)</b>	<b>25.678.773</b>
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>(531.884.848)</b>	<b>(267.471.454)</b>
Beban Pajak Kini		-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(531.884.848)</b>	<b>(267.471.454)</b>

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Modal ditempatkan</u>	<u>Saldo Laba (Rugi)</u>	<u>Total Ekuitas</u>
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>14.640.000.000</b>	<b>(5.732.030.742)</b>	<b>8.907.969.258</b>
<b>Penambahan (Pengurangan) 2018</b>			
Tambahan Setoran Modal	-	-	-
Koreksi Saldo Laba		(600.255.990)	<b>(600.255.990)</b>
Jasa Produksi & CSR	-	-	-
Dividen		-	-
Laba (Rugi) Periode Sebelum Pajak		(267.471.454)	<b>(267.471.454)</b>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>14.640.000.000</b>	<b>(6.599.758.186)</b>	<b>8.040.241.814</b>
<b>Penambahan (Pengurangan) 2019</b>			
Tambahan Setoran Modal	-	-	-
Koreksi Saldo Laba	-	-	-
Jasa Produksi & CSR	-	-	-
Dividen	-	(150.000.000)	<b>(150.000.000)</b>
Laba (Rugi) Periode Sebelum Pajak	-	(531.884.848)	<b>(531.884.848)</b>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>14.640.000.000</b>	<b>(7.281.643.034)</b>	<b>7.358.356.966</b>



**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
<b>ARUS KAS DARI</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Laba bersih Sebelum pajak</b>	<b>(531.884.848)</b>	<b>(267.471.454)</b>
Penyesuaian:		
Penyusutan Aset Tetap	107.763.335	120.840.276
Koreksi Laba Rugi	-	(600.255.990)
<b>Laba operasi sebelum perubahan modal kerja</b>	<b>(424.121.513)</b>	<b>(746.887.168)</b>
Uang Muka	(155.036.623)	77.722.962
Piutang	294.293.765	234.530.976
Persediaan	(9.824.546)	98.373.823
Kewajiban Jangka Pendek	219.037.973	106.090.500
Kewajiban Imbalan Kerja	(28.100.000)	-
<b>Kenaikan (Penurunan) Modal Kerja</b>	<b>320.370.569</b>	<b>516.718.261</b>
<b>Jumlah kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(103.750.944)</b>	<b>(230.168.907)</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>		
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Aset Tetap	(7.383.000)	(10.188.000)
Penurunan investasi Pada Entitas Anak dan Asosiasi	124.071.263	102.057.422
<b>Jumlah kas bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>116.688.263</b>	<b>91.869.422</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>		
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan (Penurunan(+)) Modal disetor	-	-
Setoran PAD ke Pemprop Sumbar	(150.000.000)	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank	16.175.269	81.967.288
<b>Jumlah kas bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(133.824.731)</b>	<b>81.967.288</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(120.887.412)</b>	<b>(56.332.197)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>256.359.983</b>	<b>312.692.180</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>135.472.570</b>	<b>256.359.983</b>

# PT GRAFIKA JAYA SUMBAR

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berkahir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

### 1. Umum

#### 1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Grafika Jaya Sumbar "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta No. 255 tanggal 27 Mei 2008 dihadapan Haji Hendri Final, SH, notaris di Padang. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-43438.AH01.01.Tahun 2008, tanggal 22 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 109 dihadapan Notaris Harti Virgo Putri, SH, tanggal 28 Juni 2019.

#### 1.b. Tujuan Perusahaan

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di dalam bidang perdagangan umum, jasa, perindustrian dan percetakan.

Dalam menjalankan usahanya PT Grafika Jaya Sumbar beralamat di Jalan Kis Mangunsarkoro, Kelurahan Jati Gaung, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

#### 1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	Tn. Alizar	Tn. Alizar
Komisaris	-	Tn. Muslim Harun
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur	Tn. Alizar	Tn. Dasril

Berdasarkan Akta No,109 Notaris Harti Virgo, SH tanggal 28 Juni 2019 jabatan Tn. Muslim harus (komisaris) dan Tn. Dasril dinyatakan selesai dan untuk sementara waktu jabatan direktur dirangkap oleh Komisaris Utama Tn. Alizar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai jumlah karyawan 2019 terdiri dari 21 karyawan tetap, 6 karyawan kontrak dan 2018 terdiri dari 25 karyawan tetap, 7 karyawan kontrak.

### 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

#### 2.a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2018 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratan.

#### 2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP sebagai penyusunan laporan keuangan dan menentukan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi,

## **PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berkahir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **2.c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

#### **2.d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Berelasi". Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### **2.e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

#### **2.f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

#### **2.g. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

## **PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berkahir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u><b>Tahun</b></u>
Kendaraan	8
Peralatan	4
Perabotan dan Perlengkapan	4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

#### **2.h. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) meningkat menjadi estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkan, akan tetapi peningkatan nilai tercatat tidak boleh melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan tanpa ada kerugian penurunan nilai yang telah diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) di tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal tersebut pembalikan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

#### **2.i. Aset Takberwujud**

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u><b>Tahun</b></u>
Perangkat Lunak	4



## **PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

#### **2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan atas penjualan barang. Penjualan barang diakui ketika perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan, pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat ditagih. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

#### **2.k. Perpajakan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

#### **2.l. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja" Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 adalah program imbalan pasti.

#### **2.m. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing**

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yaitu masing-masing sebesar Rp13.901 dan Rp14.481 per 1 USD.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan. Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

#### **2.n. Penurunan (*Impairment*) Nilai Aset**

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang Penurunan (*impairment*) Nilai Aset, Nilai Aset direview untuk kemungkinan penurunan nilai bukunya ke nilai wajarnya, bilamana terdapat kejadian karena perubahan lingkungan menunjukan beban nilai perusahaan tidak dapat diperoleh (*recovered*) secara penuh lagi.

#### **2.o. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. Kas dan Bank**

	2019	2018
<b>Kas kecil</b>		
Kas Jaya Grafika	112.568.279	107.498.139
Kas Grafika Jaya Sumbar	1.480.307	8.253.703
Sub-Jumlah	<b>114.048.586</b>	<b>115.751.842</b>
<b>Bank</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat	18.013.328	98.491.120
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.168.469	34.638.573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.242.187	7.478.448
Sub-Jumlah	21.423.984	140.608.141
<b>Jumlah</b>	<b>135.472.570</b>	<b>256.359.983</b>

**4. Piutang Usaha**

	2019	2018
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>		
PT Retail Minang Modern	42.232.450	49.832.450
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
CV Karya Shiddiq Prima	336.117.642	336.117.642
PT Agro Prima Mandiri	274.830.000	326.400.000
GJS Press	168.628.750	173.653.750
Leonardi Harmainy	114.110.000	114.110.000
Koperasi Dinas Peternakan Prov.Sumbar	36.476.250	59.476.250
Jupp Edvertising ( Jimmi)	23.725.000	23.725.000
Rinaldi	23.130.000	23.130.000
Buletin Saga	22.500.000	22.500.000
Muslim M. Nur	21.825.000	21.825.000
Hotel Pangeran Beach	17.200.000	-
Artati Caleg Dprd	16.476.500	16.476.500
Minangkabau Businnes School And Entrepreneur Center	14.200.000	14.200.000
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov.Sumbar	13.000.000	19.377.750
PT Semen Padang	12.455.000	-
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	15.656.000
Koperasi Bank Nagari	-	27.460.000
Parla	-	20.000.000
RSJ. HB. Saanin	-	37.544.220
Dina Ajudan	-	15.630.000
Lain-lain(dibawah 10 Juta)	203.396.579	286.456.420
<b>Jumlah</b>	<b>1.340.303.171</b>	<b>1.603.570.982</b>

Piutang yang tercatat pada perusahaan sebagian besar telah memiliki umur piutang diatas 360 hari dan memiliki potensi untuk tidak dapat tertagih. Sampai tanggal 31 Desember 2019 perusahaan belum mencadangan kerugian atas piutang yang tidak dapat tertagih tersebut.

**5. Piutang Lain-lain**

Merupakan piutang perusahaan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang kepada pihak berelasi yaitu kepada PT Dinamika, PT Andalas Buah Sakato dan PT Jamkrida Sumbar, untuk PT Dinamika dan PT Andalas Buah Sakato telah dilikuidasi dan piutang yang ada kemungkinan tidak dapat ditagih.

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berkahir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Dinamika	109.607.000	108.107.000
PT Andalas Tuah Sakoto (ATS)	37.220.778	37.220.778
PT Retail Minang Modern (a/n Doni)	24.480.000	24.480.000
Koperasi Karyawan	22.940.915	22.940.915
PT Jamkrida Sumbar	17.005.000	17.005.000
Sub Jumlah	211.253.693	209.753.693
<b>Pihak Ketiga</b>		
Transmart (Gudang)	20.000.000	20.000.000
Lain-lain(dibawah 5 Juta)	5.023.000	9.523.000
Sub Jumlah	25.023.000	29.523.000
Piutang Karyawan	130.076.685	158.102.639
<b>Jumlah</b>	<b>366.353.378</b>	<b>397.379.332</b>

## 6. Persediaan

Merupakan persediaan atas bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan percetakan seperti kertas, tinta, toner dan peralatan ATK lainnya. Saldo persediaan ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp173.101.159 dan 163.276.613.

## 7. Aset Tetap

	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	5.426.955.000	-	-	5.426.955.000
Bangunan	370.775.343	-	-	370.775.343
Mesin	2.107.052.532	-	-	2.107.052.532
Kendaraan	321.700.000	-	-	321.700.000
Inventaris	595.470.025	7.383.000	-	602.853.025
Jumlah	8.821.952.900	7.383.000	-	8.829.335.900
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	334.345.829	5.217.975	-	339.563.804
Mesin	1.966.427.492	50.468.750	-	2.016.896.242
Kendaraan	126.216.703	37.215.000	-	163.431.703
Inventaris	570.856.711	14.861.610	-	585.718.321
Jumlah	2.997.846.735	107.763.335	-	3.105.610.070
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>5.824.106.165</b>			<b>5.723.725.829</b>

  

	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	5.426.955.000	-	-	5.426.955.000
Bangunan	370.775.343	-	-	370.775.343
Mesin	2.107.052.532	-	-	2.107.052.532
Kendaraan	321.700.000	-	-	321.700.000
Inventaris	585.282.025	10.188.000	-	595.470.025
Jumlah	8.811.764.900	10.188.000	-	8.821.952.900
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	329.127.854	5.217.975	-	334.345.829
Mesin	1.915.958.742	50.468.750	-	1.966.427.492
Kendaraan	89.001.703	37.215.000	-	126.216.703
Inventaris	542.918.160	27.938.551	-	570.856.711
Jumlah	2.877.006.459	120.840.276	-	2.997.846.735
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>5.934.758.440</b>			<b>5.824.106.164</b>

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**8. Investasi Pada Perusahaan Anak dan Asosiasi**

Investasi pada perusahaan-perusahaan anak dan asosiasi menggunakan metode biaya (Cost) dalam rangka menyajikan laporan keuangan tersendiri (Induk saja).

Nama Entitas	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan
<u>Entitas Pengendali</u>			
CV Sinar Jaya	Bukittinggi	Percetakan	100%
CV Cipta Daya	Padang	Perdagangan ATK	100%
<u>Entitas Asosiasi</u>			
PT Retail Modern Minang	Retail	Padang	20%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebesar:

	2019			
	31 Des 2018	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak Penambahan	Pengurangan	31 Des 2019
<u>Entitas Pengendali</u>				
CV Sinar Jaya	756.134.028	151.592.536	150.000.000	757.726.564
CV Cipta Daya	55.995.977	(125.663.799)	-	(69.667.822)
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Retail Modern Minang	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.812.130.005</b>	<b>25.928.737</b>	<b>150.000.000</b>	<b>2.688.058.742</b>

	2018			
	31 Des 2018	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak Penambahan	Pengurangan	31 Des 2019
<u>Entitas Pengendali</u>				
CV Sinar Jaya	631.000.994	125.133.034	-	756.134.028
CV Cipta Daya	283.186.434	(227.190.457)	-	55.995.977
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Retail Modern Minang	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.914.187.428</b>	<b>- 102.057.423</b>	<b>-</b>	<b>2.812.130.005</b>

**9. Perpajakan**

**a. Uang Muka Pajak**

	2019	2018
PPh Pasal 22	37.632.416	-
Pajak Pertambahan Nilai	249.668.642	132.264.435
<b>Jumlah</b>	<b>287.301.058</b>	<b>132.264.435</b>

- b.** Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:



**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
<b>Rugi Sebelum Pajak</b>	<b>(531.884.848)</b>	<b>(267.471.454)</b>
<b>Koreksi Fiskal</b>		
<u>Beda Tetap</u>		
Bagian Laba Anak Perusahaan	(25.928.737)	(329.389.950)
Jasa Giro	-	5.794.235
Beban Sumbangan dan Entertainment	23.589.000	14.413.000
Jumlah	(2.339.737)	(309.182.715)
<u>Beda Waktu</u>	-	-
Tasiran Rugi Fiskal	<b>(534.224.585)</b>	<b>(576.654.169)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Tarif Tunggal	-	-
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 22	37.632.416	-
<b>Pajak (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>(37.632.416)</b>	<b>-</b>

**10. Utang Usaha**

	2019	2018
PT Tajie Pratama Indonesia	270.000.000	321.570.000
Lado Kutu	14.210.000	5.400.000
PD Mari Jaya	-	45.063.500
Lain-lain (dibawah 5 Juta)	607.000	3.743.000
<b>Jumlah</b>	<b>284.817.000</b>	<b>375.776.500</b>

Utang usaha kepada PT Tajie Pratama Indonesia merupakan utang atas pembelian benih terkait dengan ikutnya PT Grafika Jaya Sumbar melakukan usaha import bawang putih. Hal ini sesuai anjuran Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian, bahwa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) diminta untuk ikut berperan serta dalam hal pasokan dan stabilitas pangan.

Untuk tahap awal diambil kuota sebanyak 5.000 ton dan disetujui 3000 ton, dengan kewajiban tanam sebesar 5% dari kuota impor yang diambil, berdasarkan Permentan No. 38/Pemerintah/HR.060/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Rekomendasi Impor Produk Hortikultura sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permentan RI No. 24/Pemerintah/HR.060/5/2018 tanggal 28 Mei 2017 tentang Perubahan Atas Permentan RI No. 38/Pemerintah/HR.060/11/2017.

Untuk melakukan penanaman bawang putih PT Grafika Jaya Sumbar melakukan kerjasama pembiayaan penanaman bawang putih dengan PT Agro Prima Mandiri (PT APM) untuk pembelian benih bawang putih. Berikut ini adalah pembelian benih bawang putih kepada PT Tajie Pratama Indonesia.

Keterangan	Kuantitas Jumlah Unit	Harga Satuan	Jumlah
<b>Tahap I</b>			
Beli benih bawang putih	800 Kg	45.000	36.000.000
Ongkos kirim		3.070.000	3.070.000
<b>Tahap II</b>			
Beli benih bawang putih	6.000 Kg	45.000	270.000.000
Ongkos kirim		12.500.000	12.500.000
<b>Jumlah</b>			<b>321.570.000</b>

## PT GRAFIKA JAYA SUMBAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2018 PT Grafika Jaya Sumbar telah menjual 6.800Kg bawang putih kepada PT Agro Prima Mandiri dengan harga Rp326.400.000. Dan pembelian benih bawang putih kepada PT Tajie Pratama Indonesia telah dibayar oleh PT Agro Prima Mandiri sebesar Rp51.570.000, sehingga saldo utang dan piutang kepada PT Tajie Prima Mandiri adalah sebesar Rp270.000.000 dan PT Agro Prima Mandiri adalah sebesar Rp274.830.000 (lihat catatan 4).

#### 11. Beban yang Masih Harus Dibayar

Merupakan beban atas gaji direksi dan pesangon karyawan yang belum dibayarkan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini bersaldo sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Gaji Direksi	115.918.750	-
Beban Jasa Profesional	70.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>185.918.750</b>	<b>-</b>

#### 12. Utang Pembiayaan

Sesuai perjanjian No.02500510001757932 tanggal 04 Maret 2017, perusahaan memperoleh pembiayaan investasi dari PT Astra Credit Companies berupa pembiayaan pembelian kendaraan daihatsu granmax MB 1.3D. Nilai objek pembiayaan adalah sebesar Rp151.700.000, uang muka sebesar Rp61.730.000 dan asuransi atas kendaraan adalah sebesar Rp14.080.794. Jangka waktu pembiayaan adalah selama 35 bulan dengan pokok hutang sebesar Rp104.050.792 dan bunga 19.069.206 selama waktu pembiayaan.

Sesuai perjanjian No. 065719212014 tanggal 26 September 2019, perusahaan memperoleh pembiayaan kendaraan daihatsu minibus dari PT Adira Dinamika Multi Finance. Jumlah pembiayaan adalah sebesar Rp121.104.000 dengan cicilan sebesar Rp2.523.000 perbulan selama 48 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Adira Dinamika Multi Finance	113.535.000	-
PT Astra Credit Companies	12.103.000	50.948.000
<b>Jumlah</b>	<b>125.638.000</b>	<b>50.948.000</b>

#### 13. Utang Lain-lain

	2019	2018
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Cipta Daya	122.000.000	-
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dasril	11.388.722	-
Sewa Diterima Dimuka	-	44.000.000
Pinjaman dari Pihak Ketiga (Mursi Pekanbaru)	-	40.000.000
Lain-lain	16.000.000	16.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>149.388.722</b>	<b>100.000.000</b>

## PT GRAFIKA JAYA SUMBAR

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berkahir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Utang ke PT Cipta Daya merupakan pinjaman perusahaan kepada pihak beralahi (entitas anak) yang digunakan untuk operasional perusahaan. Pinjaman ini tidak diikat oleh perjanjian dan tidak dikenakan bunga.

#### 14. Utang Bank

	2019	2018
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.500.000.000	2.483.824.731
<b>Jumlah</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>2.483.824.731</b>

Pada tahun 2013 sesuai perjanjian kredit No.PK/008/075/CU/ADD.IV/06-2013/01-2014 perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Perjanjian kredit ini sudah beberapa kali mengalami perubahan terakhir sesuai addendum no IV. Besarnya Plafond pinjaman adalah sebesar Rp2.500.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 14% p.a secara sliding harian dan floating rate bersifat bunga berbunga atau bunga majemuk.

Fasilitas kredit dijamin dengan sebidang tanah seluas 845M2 berikut bangunan permanen yang ada diatasnya sesuai SHGB No.540 tanggal 28 Agustus 2012, SU No. 5/BPN/1988 tanggal 31 Maret 1989 yang terletak di Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi tercatat atas nama PT Grafika Jaya Sumbar. Dan dengan seluruh persediaan barang dagangan, bahan baku percetakan, inventaris dan peralatan kerja lainnya yang ada dan bakal ada baik yang berada ditempat usaha maupun ditempat lain milik debitur yang diikat dengan surat kuasa penyerahan agunan dan kuasa menjual.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sesuai addendum ke VII No. PK/008.069/CU/ADD/KRK/07-2019/07-2020, tanggal 26 Juli 2019.

#### 15. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan belum menghitung besarnya pesangon tahun 2019 dan 2018, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku yaitu pada UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Maret 2003, seperti yang diuraikan dalam Bab 23 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Perusahaan tidak mempunyai rencana untuk melakukan PHK massal dalam waktu dekat dan tidak terdapat pengunduran diri yang secara signifikan dapat mempengaruhi posisi keuangan, hasil usaha dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal tahun 2019 perusahaan telah membayar pesangon sebesar Rp28.100.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kewajiban manfaat karyawan adalah sebesar Rp110.196.469 dan Rp138.296.469.

#### 16. Modal Saham

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	14.005	95.66%	14.005.000.000
PT Andalas Tuah Sakato	560	3.83%	560.000.000
Koperasi Karyawan PT Grafika Jaya Sumbar	75	0.51%	75.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>14.640</b>	<b>100.00%</b>	<b>14.640.000.000</b>

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berkahir

31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan akta pendirian perusahaan dan beberapa kali telah mengalami perubahan terakhir sesuai akta perubahan No. 255 tanggal 27 Mei 2018, Notaris Hendri Final disebutkan bahwa modal dasar perusahaan adalah sebesar Rp30.000.000.000, terdiri dari 18.000 saham seri A dan 120.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp14.640.000.000.

**17. Pendapatan Usaha**

	2019	2018
Pendapatan Percetakan	2.259.680.361	1.297.716.521
Penjualan Alat Tulis Kantor	332.571.199	3.268.632.714
Penjualan Retail-Komoditas	-	326.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.592.251.560</b>	<b>4.892.749.235</b>

**17. Harga Poko Penjualan**

	2019	2018
<u>Harga Pokok Usaha Percetakan</u>		
Persediaan Awal Bahan Baku	149.976.373	240.141.224
Pembelian Bahan Baku	768.821.182	1.649.651.922
Bahan Baku Tersedian	918.797.554	1.889.793.146
Persediaan Akhir Bahan Baku	159.800.919	149.976.373
Pemakaian Bahan Baku	758.996.635	1.739.816.774
Beban Upah Langsung	116.696.770	226.775.796
Beban Penyusutan Mesin Cetak	-	5.217.975
Beban Pemeliharaan Mesin Cetak	7.684.000	28.727.052
Beban Overhead Lainnya	13.127.700	13.135.800
Sub Jumlah	896.505.105	2.013.673.397
<u>Harga Pokok Penjualan ATK</u>		
Persediaan Awal	13.300.240	21.509.211
Pembelian ATK	116.789.820	757.939.712
Persediaan ATK Tersedia Untuk Dijual	130.090.060	736.430.501
Persediaan Akhir ATK	13.300.240	13.300.240
Sub Jumlah	167.381.269	723.130.261
<u>Harga Pokok Pejualan Retail</u>		
Persediaan Awal	-	-
Pembelian Bahan Retail	-	321.570.000
Persediaan Retail Tersedian Untuk Dijual	-	321.570.000
Persediaan Akhir	-	-
Sub Jumlah	-	321.570.000
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>1.063.886.374</b>	<b>3.058.373.658</b>

**18. Beban Usaha**

	2019	2018
<u>Beban Penjualan</u>		
Beban Fee Pemasaran	53.490.600	76.356.000
Beban Promosi dan Iklan	600.000	5.636.000
Sub Jumlah	54.090.600	81.992.000



**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berkahir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Umum dan Administrasi

Beban Gaji, Honor dan THR	1.284.885.720	1.323.973.153
Beban Penyusutan	107.763.335	115.622.301
Beban Telpon, Listrik dan Air	107.589.540	102.306.059
Beban Bahan Bakar, Parkir dan Transportasi	83.158.237	130.159.579
Beban Perjalanan Dinas	50.032.399	58.526.242
Beban Lembur, Premi dan Insentif	31.566.888	55.162.750
Beban Jasa Konsultan	30.000.000	40.000.000
Beban Sumbangan dan Enterteinment	23.589.000	14.413.000
Beban BPJS	19.759.180	80.401.416
Beban Perlengkapan Kantor, ATK dan Expedisi	12.849.700	48.199.146
Beban Pemilihan Sarana dan Prasarana	9.796.775	11.864.000
Beban Pemilihan Kendaraan	9.242.650	19.665.800
Beban Pelatihan dan Rakor	9.103.000	-
Beban Konsumsi Kantor	8.857.498	26.595.301
Beban Kebersihan, Keamanan dan Retribusi	6.420.000	5.450.000
Beban Koran dan Majalah	2.800.000	3.600.000
Beban Dokumentasi	-	6.116.600
Beban Legalisasi, Perijinan dan Pajak Daerah	-	2.878.457
Lain-lain	25.442.999	600.000
Sub Jumlah	1.822.856.921	2.045.533.804
<b>Jumlah</b>	<b>1.876.947.521</b>	<b>2.127.525.804</b>

**19. Transaksi Pihak Berelasi**

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>Hubungan</b>		<b>Transaksi</b>	
Pemerintah Provinsi Sumatera barat	Pemegang Saham		Deviden	
Koperasi Karyawan PT Grafika Jaya Sumber	Pemegang Saham		Piutang Lain-lain	
PT Andalas Tuah Sakato	Pemegang Saham		Piutang Lain-lain	
CV Cipta Daya	Entitas Anak		Utang Lain-lain	
PT Retail Minang Modern	Entitas Asosiasi		Piutang Usaha	
PD Dinamika	Pemegang Saham Sama		Piutang Lain-lain	
Direksi & Kmisaris	Personil/Manajemen Kunci		Piutang Lain-lain	
<b>Persentase Dari Jumlah Aset</b>				
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
			<b>%</b>	<b>%</b>
<b>Aset</b>				
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Retail Minang Modern	42.232.450	49.832.450	0,39%	0,45%
<u>Piutang Lain-lain</u>				
PD Dinamika	109.607.000	108.107.000	1,02%	0,00%
PT Andalas Tuah Sakato	37.220.778	37.220.778	0,35%	0,33%
PT Retail Minang Modern (a/n Doni)	24.480.000	24.480.000	0,23%	0,22%
Koperasi Karyawan PT Grafika Jaya Sumber	22.940.915	22.940.915	0,21%	0,21%
PT Jamkrida Sumbar	17.005.000	17.005.000	0,16%	0,15%
Sub Jumlah	211.253.693	209.753.693	1,97%	0,91%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>253.486.143</b>	<b>259.586.143</b>	<b>2,37%</b>	<b>1,35%</b>
<b>Liabilitas</b>				
<u>Utang Lain-lain</u>				
CV Cipta Daya	122.000.000	-	1,14%	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>122.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1,14%</b>	<b>0,00%</b>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>131.486.143</b>	<b>259.586.143</b>	<b>1,23%</b>	<b>1,35%</b>

**PT GRAFIKA JAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**21. Reklasifikasi Laporan Keuangan Tahun Sebelumnya**

Akun dalam laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2019.

	<b>31 Desember 2018</b>	
	<b>Sebelum Reklasifikasi</b>	<b>Setelah Reklasifikasi</b>
<u>Aset Lancar</u>		
Piutang	1.983.288.621	
Piutang Usaha		1.603.570.982
Piutang Lain-lain		397.379.332
<u>Liabilitas</u>		
Kewajiban Lancar	647.359.277	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang Usaha		375.776.500
Utang Pembiayaan		50.948.000
Utang Lain-lain		100.000.000
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Kewajiban Imbalan Kerja		138.296.469

**22. Kejadian Penting Setelah Tanggal Pelaporan**

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

**23. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Juni 2020.